

Fungsi Manajemen dalam Metode Dakwah

Erwan Efendi¹, Gusti Bayu Wiranda², Siti Wandari³

^{1,2,3}Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

gustibayuwiranda@gmail.com²

ABSTRACT

The management function is the first step in carrying out all activities, especially in preaching, when a da'i / subject of proselytizing wants to do his proselytizing then he must first think or foresee to see the opportunities that occur before a definite plan is made. After doing the forecasting, the subject of proselytizing will draw up a plan such as, making material suitable for the object of proselytizing, so that his proselytizing can be accepted and understood correctly. After that organizing, this is beneficial for proselytizing because in this function a proselytizing manager carries out the entire process of grouping people, dividing the duties of each proselytizing subject, preparing the media to be used, and being responsible for his work to achieve predetermined goals. And after carrying out the organization, the culmination for a proselytizing subject is to enter the community / object of proselytizing to do his proselytizing which has been carefully prepared in advance. And the last step in the management function is to evaluate the results of the proselytizing that has been carried out, in order to correct the mistakes that arise and correct so that the proselytizing becomes even better.

Keywords: Function, Da'wah and Management.

Abstrak.

Fungsi manajemen merupakan langkah pertama dalam melakukan segala aktifitas terlebih lagi dalam berdakwah, ketika seorang da'i / subjek dakwah hendak melakukan dakwahnya maka ia harus terlebih dahulu memikirkan ataupun meramalkan untuk melihat peluang-peluang yang terjadi sebelum rencana yang pasti dibuat. Setelah melakukan peramalan, maka subjek dakwah akan menyusun perencanaan seperti, membuat materi yang cocok untuk objek dakwah, agar dakwahnya dapat diterima dan dipahami dengan benar. Setelah itu pengorganisasian, hal ini bermanfaat bagi dakwah karena di fungsi ini seorang manajer dakwah melakukan seluruh proses pengelompokkan orang-orang, membagi tugas masing-masing subjek dakwah, menyiapkan media yang akan digunakan, dan bertanggung jawab pada pekerjaannya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Dan setelah melaksanakan pengorganisasian, maka puncaknya bagi seorang subjek dakwah ialah terjun ke masyarakat / objek dakwah untuk melakukan dakwahnya yang sudah di persiapkan secara matang sebelumnya. Dan langkah terakhir dalam fungsi manajemen ialah mengevaluasi hasil dakwah yang telah dilaksanakan, agar mengoreksi kesalahan-kesalahan yang timbul dan diperbaiki supaya dakwahnya menjadi lebih baik lagi.

Kata Kunci: Fungsi, Dakwah dan Manajemen.

PENDAHULUAN

Manajemen berawal pada banyak bahasa, yaitu dari bahasa Prancis adalah management, yang artinya seni melaksanakan ataupun memerintah. Italia berpendapat, yakni meneggiare artinya mengarahkan. Inggris berasumsi pada kalimat to manage yaitu menjalankan. Secara istilah, manajemen ialah aktifitas memerintah ataupun menjalankan. Salah satu ahli mengatakan bahwa manajemen merupakan cara khusus yaitu kegiatan-kegiatan rencana, organisasi,

pengarahan dan pengelolaan yang dilaksanakan untuk menetapkan dan menggapai tujuan-tujuan yang sudah ditentukan melalui penerapan SDM. Dalam kajian manajemen sangat erat kaitannya dengan fungsi manajemen, karena tanpa fungsi manajemen tersebut, sebuah organisasi tidak akan berjalan dengan sistematis. Adapun fungsi manajemen secara tersebut ialah perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan juga pengawasan. Fungsi manajemen ini mencakup semua aspek dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam hal berdakwah, karena ketika seorang subjek dakwah hendak melakukan dakwahnya ia akan memikirkan hal apa saja yang ingin disampaikan kepada objek dakwahnya agar materi pembahasannya dapat diterima dengan baik dan dipahami secara matang, setelah melakukan sebuah perencanaan, seorang da'i atau subjek dakwah akan melakukan pengorganisasian yang berupa menyiapkan media yang diperlukan untuk berdakwah kepada anggotanya, dan pada puncaknya seorang da'i melakukan pergerakan ataupun terjun langsung ke lingkungan masyarakat supaya dapat mengerjakan apa yang telah direncanakan, setelah selesai pergerakan dilaksanakan maka langkah terakhir yaitu mengevaluasi hasil dakwah yang sudah dikerjakan dengan cara mengoreksi hal-hal apa saja yang menjadi sebuah kesalahan, baik itu kesalahan kecil ataupun kesalahan yang besar. Adapun metode yang artinya cara, jalan ataupun thariqah, dalam berdakwah sangatlah penting untuk mengembangkan dakwah itu supaya lebih banyak disukai oleh masyarakat, Rasulullah shalallahu alaihi wasallam ketika berdakwah juga menerapkan beberapa metode sehingga dakwahnya banyak diterima oleh kalangan masyarakat, diantara metode tersebut ialah, dengan cara rumah-kerumah, berkeliling, melalui politik pemerintahan, perdagangan, dan pelajaran agama. Manfaat bagi seorang da'i menerapkan fungsi manajemen dan juga melakukan beberapa metode dalam berdakwah ialah agar dakwahnya berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan supaya menuju kesuksesan. Jadi, tujuan penulis membuat artikel ini ialah agar penulis dan pembaca dapat mengetahui lebih banyak tentang fungsi manajemen dan juga arti metode dakwah secara teoritis, supaya lebih memahami dalam menerapkannya di kalangan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun dengan menggunakan metodologi dasar fenomenologis, khususnya menggambarkan keadaan sosial. Semua hal dipertimbangkan dan ikut kom entar dasar sebagai hasil membaca dengan teliti sudut pandang analisis, eksplorasi semacam ini memanfaatkan pemeriksaan ilmiah dengan basis informasi esensial, didapat melalui website dan lain sebagainya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fungsi Manajemen Secara Umum

a. Peramalan

Peramalan yaitu proses awal sebelum perencanaan untuk membuat rencana organisasi. Peramalan biasanya usaha untuk memperkirakan yang terjadi kedepannya sebelum rencana itu diselesaikan. Maka, dalam fungsi ini harus bisa diketahui gambaran yang benar sesuai informasi yang dapat dipercaya (rohman, 2017).

b. Rencana

Perencanaan adalah fungsi memilih tujuan organisasi juga kecerdasan, dan metode dalam meraihnya. Rencana juga memiliki arti menentukan tujuan organisasi dan kebijakan, program, metode, sistem, anggaran dan kriteria yang diinginkan dalam meraih tujuan bersama.

"Perencanaan juga mempunyai arti dalam hal menetapkan kegiatan dalam waktu yang ada, menentukan maksud yang benar dan kebijakan terbaik untuk mencetuskan garis besar kegiatan dan cara kerja."

Perencanaan adalah pemilihan tujuan perusahaan dan penetapan program, kecerdasan, proyek, metode, sistem, dana dan standar yang dibutuhkan dalam meraih tujuan. Pemilihan keputusan banyak terlibat dalam perencanaan (ritonga, 2015).

c. Organisasi

Istilah organisasi ada berbagai arti. Yaitu organisasi diartikan sebagai lembaga, misalnya sebuah instansi-instansi, perkumpulan, dan sejenisnya. Organisasi juga mempunyai arti ialah pekerjaan yang mengatur dan menentukan banyaknya kegiatan kepada anggota, sehingga tujuannya dapat dicapai dengan baik. Dan organisasi itu sendiri merupakan wadah orang-orang dengan sistem kegiatan usaha dalam mencapai tujuan. Dalam sistem kerjasama secara jelas diatur siapa menjalankan pekerjaan dan siapa bertanggung jawab dengan hal yang dikerjakan, arus komunikasi, dan memusatkan SDM ketujuan (ibid).

Fungsi organisasi memiliki kaitannya dengan perencanaan, karena organisasi wajib mempunyai rencana. Organisasi juga sebagai pembagian kegiatan yang wajib dilaksanakan. Pembagian peran-peran dan menyusun pada masing-masing bidang.

Organisasi bisa dipadukan sekiranya aktifitas membuat satu rancangan yang menjadi organisasi untuk seluruh kerjaan, melalui cara memilah dan menyatukan kegiatan yang wajib dilakukan dan juga menentukan dan membuat rangkaian kegiatan melalui unsur yang terlibat (ibid).

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan perbuatan demi mengupayakan biar seluruh orang berikhtiar dalam meraih tujuan sebanding dengan yang telah di rencanakan dan juga ikhtiar dikelompok. Pelaksanaan juga merupakan metode penerapan dari seluruh gambaran kaidah, tujuan, konsep yang sudah ditata dari level atasan dan juga bawahan dalam meraih maksud yang diinginkan, yakni rencana dan tujuan kelompok (aditama, 2020).

e. Memimpin

Menurut Herujito mengatakan bahwa memimpin merupakan kegiatan yang dikerjakan oleh atasan supaya bawahan bekerja. Baginya, memimpin bukanlah prediksi faktor perilaku diri sendiri, tetapi satu bentuk kegiatan spesial yang termasuk keahlian yang diperoleh ketika disatukan ke dalam kelompok, sampai mengharuskan dia jika seseorang yang bisa membuat banyak hal dan mengetahui wawasan luas.

Memimpin adalah satu fungsi dari manajemen yang termasuk beberapa aktifitas, yakni:

- 1) Memilih ketentuan, merupakan kegiatan yang dikerjakan oleh pemimpin ketika mendapat laporan dan masukan untuk mewujudkan ketentuan dalam perkara.

- 2) Mengadakan komunikasi, yaitu tugas bagi atasan yang utama ketika menjalankan kedekatan antara dia dan sekelompok yang dinaunginya.
- 3) Membagikan tekad, yakni tugas pemimpin ketika memberikan kreativitas, semangat serta tekad ke bawahan untuk bertugas. Oleh karena itu, seorang manajer harus generalist sehingga tahu kapan waktu yang tepat ketika membagikan tekad dengan bawahan supaya cepat bergerak meraih keinginan yang sudah di rencanakan.
- 4) Menyeleksi SDM yang pasti buat kelompoknya, yaitu tugas pemimpin untuk menyeleksi SDM yang tepat dan pasti supaya dapat bekerjasama dengan kelompok lain.
- 5) Meningkatkan kinerja sumber daya manusia, yaitu tugas seorang pemimpin dalam mengoreksi wawasan, etika dan perilaku orang lain, yaitu dengan mengarahkan dan membimbingnya. Perihal ini dapat dikerjakan dengan metode, penilaian hasil kerja, nasihat dan saran, pelatihan dan perintah perorangan (Rohman, 2017).

f. Anggaran

Anggaran dikerjakan sesudah fase rencana dikatakan tuntas, anggaran ini adalah teknik penjumlahan dana yang mau dipakai untuk aktifitas ketika menggapai keinginan yang dibuat. Hal ini dilihat sebagai prosedur, melalui perkiraan bahwa pendanaan diawali dari pembentukan rencana, akumulasi data yang penting, penerapan rencana yang sudah disusun, hingga tingkatan evaluasi hasil pelaksanaan yang sudah direncanakan.

g. Fasilitas

Fasilitas merupakan perbuatan yang dikerjakan oleh pemimpin ketika membagikan media kepada anggotanya berlandaskan keperluan dalam mencapai keinginan sebuah kelompok. Fasilitas ini ialah media yang berkenaan sama pergerakan tugas untuk menggampangkan pekerjaan supaya keinginan berhasil. Fasilitas ditegaskan bahwa tidak ada bagian ketertarikan menyertai pribadi antara pemimpin dan anggota ketika memberikan fasilitas, karena hal fasilitas ini sejatinya supaya memudahkan kegiatan yang membuat kewajiban ketika mencapai keinginan (ibid).

h. Pengawasan

Menurut Arifin dan Hadi, Fungsi Pengawasan ialah fungsi yang berkorelasi melalui tata cara penghargaan akibat kegiatan mengenai tujuan yang telah ditetapkan. Dan fungsi ini berniat untuk membenarkan penciptaan dan implementasi aktifitas termuat metode dan alat yang dipakai dipraktekkan sebanding pada yang diinginkan.

i. Pelaporan

Pelaporan ialah usaha penyampaian hasil dan pemberian kata tambahan dari berbagai aktifitas dalam cakupan pengelolaan yang dikerjakan kelompok. Pelaporan wajib dilakukan berlandaskan berdasarkan fungsi tiap-tiap unsur ketika menggerakkan kegiatan. Pelaporan dibuat anggota dengan pemimpin, mau itu semacam ucapan bahkan tulisan. Dan yang memperoleh informasi pemimpin dapat menerima motif atas perwujudan kerjaan yang memberikan informasi dalam mencapai keinginan (ibid).

Fungsi Manajemen Dakwah

a. Rencana dakwah

Rencana dakwah merupakan pokok dari aktifitas eksekutif. Karena baiknya suatu kegiatan pengelolaan tentu memerlukan sebuah rencana. Karena rencana ialah aktifitas awal dalam segenap kerjaan untuk meninjau perkarayang terikat supaya mendapatkan dampak yang maksimal. Tanpa adanya perencanaan, bahwa tidak ada cara ketika melakukan usaha-usaha spesifik dalam skema menggapai keinginan. Maka, rencana mempunyai posisi yang sangat besar, karena ia adalah awal dari kerjaan yang akan dilaksanakan setelahnya. Supaya jalan dakwah bisa menerima hasil yang optimal, jadi rencana itu ialah sama dengan kewajiban (muhammad munir, 2006).

Dalam wadah dakwah, merencanakan disini berhubungan dengan arah dari wadah kelompok, menentukan taktik global bagi memperoleh keinginan dan membentuk tingkatan utuh pengelola untuk menggabungkan dan mengatur kerjaan. Bagi perencanaan dakwah berhubungan dengan harapan apa yang wajib dilakukan dan apa saja yang wajib dikerjakan (ibid).

Dalam kegiatan dakwah, pengelola dakwah bekerja menetapkan sepak terjang dan strategi ketika memilih masing-masing tujuan, menetapkan media dakwah, serta subjek dakwah atau da'i yang akan berperan ke lingkungan masyarakat. Menetapkan materi yang cocok untuk objek dakwah agar mudah memahaminya dan bila pergerakan mewujudkan perkiraan semacam peluang yang ada, terkadang menguasai metode pergerakan strategi dan metode mendapatinya, juga menetapkan solusi solusinya, yang seluruhnya yaitu peranan wajib dari pengelolaan (ibid).

b. Organisasi dakwah

Dalam pemahaman Islam tidak semata-mata sekumpulan, meskipun lebih mengedepankan aktifitas supaya dijalankan secara tertib. Organisasi ialah bakal menyatukan tindakan dakwah yang telah terancang, sampai menggampangkan penggeraknya. Organisasi dakwah adalah semua sistem penggabungan sdm, media, kewajiban, dan kekuasaan sebegitu entitas sampai terpenuhi satu kepaduan dalam bentuk meraih satu pencapaian yang sudah

dikonsep kan. Organisasi bagaikan peran pengelola wajib mencontohkan adanya pemberian komitmen yang menyeluruh antara SDM yang ada dikelompok.

c. Pelaksanaan Dakwah

Pelaksanaan ini harus dilakukan lebih dalam, dan akan mewujudkan poin dari sejenis pelaksanaan yakni kekuasaan, karena kekuasaan sebenarnya ialah aspek yang perlu dimiliki bagi subjek dakwah (Mahmuddin, 2018).

Kondisi yang terkait dengan pelaksanaan Dakwah ialah:

1) Motivasi

Stoner et al. Mengatakan bahwa motivasi adalah hal yang mendorong manusia untuk melakukan karakter tertentu. Karakter tersebut ialah perilaku yang akan mewujudkan hasil terbaik bagi organisasi dakwahnya (bahri, 2018).

Pemberian motivasi ialah aktifitas yang wajib dikerjakan pemimpin dakwah dalam menggerakkan dakwahnya. Pentingnya motivasi dalam pergerakan dakwah yang dikerjakan oleh subjek dakwah beragam motif gairah dan menumbuhkan pandangan kelompok supaya bertugas lebih unggul dan bermanfaat supaya pelaksana dakwah dapat mencintai pekerjaan yang diembannya.

2) Pembimbingan

Salah satu kegiatan pelaksanaan dakwah ialah pembimbingan yang dapat membagikan instruksi ke perolehan keinginan. Syekh Mahmud memberi artian bahwa pembimbingan ialah seorang subjek dakwah senantiasa mewujudkan metode kebaikan, wawasan, dan mengingatkan akan objek dakwah untuk menjangkau keinginan yang sudah direncanakan.

3) Penyelenggaraan komunikasi

Berkomunikasi secara benar ialah suatu usaha pertama yang disyaratkan bagi seorang subjek dakwah. Penggarapan komunikasi dalam kaitan pelaksana dakwah ialah suatu dukungan dalam kegiatan dakwah. Seorang subjek dakwah dapat dikenal objek dakwah dengan komunikasi. Jika komunikasi dikerjakan selaku efektif dan efisien, jadi semakin baik pulak tugas yang dilaksanakan (Mahmuddin, 2018).

d. Kendali dakwah

Kendali adalah upaya untuk mencapai tujuan tertentu melalui personalitas yang diharapkan. Karena didalam sebuah kelompok, tidak semua anggota mau mencapai tujuan bersama yang diinginkan kelompok organisasi, maka sangat perlu adanya sebuah pengendalian. Setiap organisasi sangat perlu pengendalian ini untuk menjamin bahwa setiap anggota kelompok berusaha untuk mencapai tujuan bersama, tidak untuk tujuan pribadi (mulyadi, 2018).

Metode dakwah

Secara bahasa kata metode berasal dari bahasa latin "methodus" yang artinya "cara". Yang berarti ialah suatu cara yang bisa dijalani untuk menyampaikan suatu informasi. Adapun dakwah yaitu merangkul orang lain untuk meyakini dan mengerjakan akidah dan syariat islam yang lebih dahulu sudah diyakini dan dikerjakan oleh juru dakwah. Dan metode dakwah merupakan cara untuk merangkul orang lain untuk meyakini dan mengerjakan kewajiban islam kepada objek dakwah untuk tercapainya hasil sesuai tujuan dakwah Islam (Soiman, 2017).

Metode dakwah yang berdasar pada dua aktifitas ialah aktifitas bahasalisan atau tertulis dan aktifitas perbuatan. Dalam aktifitas lisan, ketika menyampaikan dakwahnya dengan metode nasehat, ceramah, diskusi dan debat. Dalam aktifitas tertulis, penyampaian pesan dakwahnya dengan metode media cetak, seperti buku, poster, koran dan spanduk. Aktifitas perbuatan dalam menyampaikan materi dakwah ialah dengan cara tolong menolong, sosialisasi keislaman, pengobatan, berdagang dan pemberdayaan lingkungan (aliyudin, 2010).

KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen merupakan suatu cara untuk melakukan segala kegiatan dengan cara mengatur dan memimpin sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, fungsi manajemen sangat berperan penting dalam kegiatan apapun, baik itu dalam sebuah organisasi maupun kehidupan sehari-hari. Ketika ingin menilai kinerja manajemen berjalan baik atau tidak di dalam sebuah organisasi maupun kelompok dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai, maka harus dilihat terlebih dahulu dari fungsi fungsi manajemen nya. Apabila fungsi manajemen dilakukan dengan sangat baik, maka sudah pasti pencapaian tujuan dilakukan dengan baik. Tetapi, apabila tidak dilakukan dengan sistematis, maka manajemen yang ada akan tidak baik ataupun berantakan. Karena itu, fungsi manajemen ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan-kegiatan dalam kehidupan. Terlebih lagi dalam kegiatan berdakwah harus menerapkan fungsi manajemen yang betul-betul baik, karena jika sedikit saja ada kesalahan dalam perencanaan ataupun pergerakan, dampaknya akan sangat besar bagi seorang subjek dakwah/da'i itu sendiri. Dan dalam berdakwah ketika sudah menerapkan fungsi manajemen, diharuskan juga untuk menjalankan sebuah metode dakwah tersebut, agar dakwahnya lebih mudah untuk mencapai sebuah kesuksesan. Karena da'i yang paling sukses yaitu Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallam juga menerapkan banyak metode dalam dakwahnya, diantaranya dengan cara sembunyi-sembunyi/dari rumah ke rumah, melalui perdagangan, pernikahan, peperangan dan masih banyak yang lainnya sehingga agama islam menjadi banyak pengikutnya pada saat ini. Di artikel ini penulis menjelaskan bahwa betapa pentingnya fungsi manajemen terhadap kehidupan sehari-hari dan dalam berdakwah, setiap orang tidak akan terlepas dari fungsi manajemen, karena setiap orang pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai dengan sempurna dan sebelum menetapkan sebuah tujuan, pastinya ada fungsi manajemen didalamnya yaitu perencanaan dan juga bersanding dengan sebuah metode ataupun cara yang akan dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. A. (2020). *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Aliyudin. (2010). Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Quran. *Jurnal Ilmu Dakwah* , 1007-1022.
- Bahri, M. S. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Dosen*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Mahmuddin. (2018). *Manajemen Dakwah*. Jawa Timur: Wade Group.

Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam

Vol 22 No 2 (2023) 420-427 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571

DOI: 10.17467/mk.v22i2.3065

Muhammad Munir, W. I. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.

Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

Ritonga, H. J. (2015). *Manajemen Organisasi: Pengantar Teori dan Praktek*. Medan: Perdana Publishing.

Rohman, A. (2017). *Dasar-dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media.

Soiman. (2017). *Metode Dakwah*. Medan: Perdana Publishing.

<http://husnulkhatimahfitri.blogspot.com/2016/11/manajemen-dakwah.html?m=1>